

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA SEMARANG

2.1. Sejarah Berdirinya KJKS Binama

KJKS Binama atau baitut tamwil bina niaga mandiri adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam usaha kecil. BT Binama didirikan pada tanggal 14 Juni 1993 oleh para aktivis muda yang didukung oleh para tokoh masyarakat. Pendiri ini didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bahwa yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil. Hal ini menyimpulkan bahwa Binama mempunyai tugas sebagai lembaga yang menciptakan dan mengembangkan usaha kecil.

Di awal berdirinya Binama, Binama memiliki asset sebesar Rp 1.450.000,- dengan didirikan oleh 24 orang. Seiring dengan berjalannya usaha, selama 19 tahun ini assetnya telah mencapai 38,1 milyar. Sekarang ini Binama memiliki SDM yang terbesar di tiga cabang yaitu Weleri, Kaliwungu, dan Ungaran.

Dalam operasionalnya, legalitas Binama berbadan hukum 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan

Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan Nomor 18/PAD/KWK.II/XII/2004 tanggal 3 Desember 2004.¹

KJKS Binama memiliki manfaat sosial yaitu terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota kjks sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif. Sedangkan manfaat ekonomisnya adalah terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha disektor kecil dan menengah, menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat islam, dan meningkatkan kepemilikan aset ekonomi bagi masyarakat islam.

2.2. Visi, Misi, Tujuan dan Keyakinan Dasar KJKS Binama

Visi KJKS Binama adalah menjadi Lembaga Keuangan Islam yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat. Sedangkan misi KJKS Binama adalah menjadi BMT yang sehat, berkembang, dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha minimal, dan pengembalian maksimal.²

Tujuan KJKS Binama adalah :

¹ Company Profil KSPS BT Binama

² Ibid

1. Menjadi KJKS Binama sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala modal pengembangan modal sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
2. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tapi tidak bisa melaksanakan usaha di satu pihak dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.
3. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syari'ah islam (bagi hasil).³

Selain visi, misi, dan tujuan KJKS Binama juga memiliki keyakinan dasar yaitu :

- Shidiq (benar)
- Istiqomah (tekun)
- Fastabiqul khairat (berlomba dalam kebaikan)
- Amanah (dapat dipercaya)
- Ta'awun (kerjasama)

2.3. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan jalannya organisasi agar dapat terarah dan terakomodir maka di buat struktur organisasi. Struktur organisasi BT Binama adalah sebagai berikut :

KJKS Binama

³ Ibid

Pengurus :

Ketua : Ilham Muhammad Saleh

Sekretaris : Moh. Effendi Yulistanty

Bendahara : Agus Mubarak

MANAJEMEN KJKS

Direktur : Kartiko Adi Wibowo

Deputi bidang operasional : Diah Fajar Astuti

Deputi bidang marketing : Ida Panca Sriani

Kepala cabang semarang : Tur priyono

Kepala cabang weleri : Waskitho Budi Hayu

Kepala cabang kaliwungu : Retno Indriati

Kepala cabang ungaran : Nindy Wahyono

2.4. Produk Funding Dan Lending Binama

2.4.1. Produk Funding Pada KJKS Binama

Yang menjadi sasaran funding (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN, dan instansi pemerintah.

Sedangkan produk-produk funding adalah :

a. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Yaitu simpanan mudharabah yang penarikannya dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut. Sirela dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Simpanan merupakan salah satu persyaratan pembiayaan di KJKS Binama. Nisbah bagi hasilnya 35% : 65% dan bebas biaya administrasi bulanan.

b. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Adalah produk simpanan yang merujuk pada konsep mudharabah, dimana Binama berlaku sebagai mudharib sedangkan nasabah sebagai shahibul maal. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para nasabah mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencarian hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijrah yaitu pada bulan dzulhijah. Sedangkan penyetorannya dapat

dilakukan sewaktu waktu. Pada simpanan ini, nisbah bagi hasilnya adalah 35% : 65% serta bebas biaya administrasi.

c. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Yaitu produk simpanan yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Produk ini menggunakan akad mudharabah. Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Sisuka juga dapat dijadikan jaminan pembiayaan di KJKS BT Binama.

d. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetor lagi pada bulan berikutnya. Setiap rekening yang keluar pada saat pembukaan arisan juga berhak memperoleh hadiah-hadiah berupa uang maupun barang. Keuntungan produk ini adalah dapat dijadikan simpanan jangka panjang yang aman karena pencarian tarbiah. Hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Tabungan ini didasarkan pada akad wadiah yadlamanah, yaitu akad antara dua pihak, satu pihak yang menitipkan dana memberikan ijin kepada pihak yang dititipi untuk dapat memanfaatkan dana yang dititipkan.

e. Sertifikat Modal Penyertaan

Yaitu sertifikat tanda kepemilikan penyertaan dana bernominal Rp 250.000,00 yang akan mendapat bagi hasil atas laba tahunan KJKS Binama.

f. Simpanan Pokok

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad musyarakah (akad penyertaan) yang berlaku atasnya segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada koperasi.

2.4.2. Produk Lending Binama

a. Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)

Merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana BT (Shahibul Maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan nasabah (mudharib) menjadi pengelola. Pembiayaan ini atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan mudharabah dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha yakni perdagangan, pertanian, perindustrian serta jasa.

b. Pembiayaan Murabahah (Jual Beli)

Merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan yang disepakati, dimana pihak BT selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Karakteristiknya adalah penjual dan nasabah harus memberitahukan harga produk yang dibeli dan

menentukan satu tingkat satu keuntungan sebagai tambahannya. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok bagi nasabah yang membutuhkan tambahan asset namun kekurangan dana untuk melunasinya secara sekaligus.

c. Pembiayaan Al Ijarah (Sewa Menyewa)

Merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip sewa beli. Pembiayaan ini sesuai bagi yang menginginkan tambahan asset yang diperoleh melalui sewa, yang pada akhirnya bertujuan untuk pengalihan asset.

2.5. Jenis Usaha Yang Dibiayai

Jenis usaha yang dibiayai di KJKS Binama adalah :

a. Sektor Perdagangan

- Kelontong
- Kayu dan Bahan Bangunan
- Onderdil Kendaraan
- Rongsok
- Kain
- Rumah makan

b. Sektor Industri Kecil Dan Menengah / Industri Rumah Tangga

- Tempe
- Makanan kecil
- Sepatu
- Mie
- Bordir
- Konveksi
- Kerupuk
- Kerajinan tangan

c. Jasa

- Penjahit / Konveksi
- Tukang las
- Bengkel Kendaraan
- Rental komputer, dll

2.6. Bidang Garap

Bidang garap KJKS Binama adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

1. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp 200.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh KJKS Binama meliputi : perdagangan, industri, dan jasa. Pengembangan usaha kecil melalui pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk memberi jalan keluar bagi para pengusaha binaan KJKS Binama yang kesulitan memperoleh tambahan modal sendiri atau berhadapan dengan kesulitan-kesulitan administrasi perbankan dan besarnya bunga pinjaman dari pihak lain. Dengan diberikannya pinjaman dana maka diharapkan dapat meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan volume usaha mereka.

2. Memberi Konsultasi Usaha Dan Manajemen

Untuk meningkatkan usaha para binaan, KJKS Binama melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untukl memeri jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga akan terkontrol dengan efektif.

3. Pengarahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka KJKS Binama berupaya mengacu mitranya untuk menabung. Tujuan utamanya konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap

keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* di antara para mitranya. Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan KJKS Binama dapat terjamin dan saling tolong menolong antara mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur dapat dimanfaatkan oleh mitra yang lain dengan media perantara KJKS Binama. Dalam hal ini KJKS Binama sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

